

PENGARUH VOLUME PERDARAHAN DAN SKOR GLASGOW COMA SCALE (GCS) SAAT MASUK RUMAH SAKIT TERHADAP KEJADIAN MORTALITAS PADA PASIEN STROKE PERDARAHAN INTRASEREBRAL DI RSUD DR. SOEDARSO PONTIANAK

Dinna Hanifah¹; Dyan Roshinta Laksmi Dewi²; Syarifah Nurul Yanti R.S.A³

ABSTRAK

Latar Belakang. Stroke perdarahan intraserebral memiliki dampak keluaran yang lebih fatal dibandingkan dengan jenis stroke lainnya. Beberapa model prognostik untuk mortalitas dan keluaran fungsional setelah terjadinya perdarahan intraserebral telah banyak dikemukakan dan divalidasi. *Glasgow Coma Scale* (GCS) dan volume perdarahan telah disebutkan sebagai prediktor yang paling kuat dibanding prediktor lain meski bukan merupakan prediktor independen dari mortalitas pada stroke perdarahan intraserebral. **Tujuan.** Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh volume perdarahan dan skor GCS saat masuk rumah sakit terhadap kejadian mortalitas pasien stroke perdarahan intraserebral. **Metodologi.** Desain penelitian yang digunakan adalah kohort retrospektif. Sampel berjumlah 82 pasien stroke perdarahan intraserebral yang memenuhi kriteria inklusi dengan penelusuran rekam medis, diambil dengan cara *consecutive sampling*. **Hasil dan Kesimpulan.** Analisis multivariat menunjukkan bahwa skor GCS ≤ 8 memiliki pengaruh yang kuat terhadap kejadian mortalitas pasien stroke perdarahan intraserebral ($p < 0,001$ dan OR= 31,40). Diameter perdarahan berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian mortalitas pasien stroke perdarahan intraserebral di RSUD dr. Soedarso Pontianak jika digunakan bersamaan dengan skor GCS saat masuk rumah sakit (OR=10,85).

Kata kunci: Volume perdarahan, *Glasgow Coma Scale*, stroke perdarahan intraserebral

- 1) Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat.
Email: dinnhanifah@gmail.com
- 2) Bagian Saraf RSUD Dokter Soedarso, Pontianak, Kalimantan Barat.
- 3) Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat.

**ADMISSION HAEMORRHAGE VOLUME AND GLASGOW COMA SCALE AS
MORTALITY DETERMINANT IN PATIENT WITH INTRACEREBRAL
HAEMORRHAGE AT RSUD DR SOEDARSO PONTIANAK**

Dinna Hanifah¹; Dyan Roshinta Laksmi Dewi²; Syarifah Nurul Yanti R.S.A³

ABSTRACT

Background Intracerebral haemorrhage (ICH) is more fatal and disabling than any other types of stroke. Prognostic models for mortality and functional outcome after ICH have been proposed and validated. Glasgow Coma Scale and ICH volume being most strongly associated with outcome even previous studies have shown that they are not an independent predictor of mortality. **Objectives.** The aim of this study was to investigate admission haemorrhage volume and Glasgow Coma Scale as mortality determinant in patient with intracerebral haemorrhage. **Methods.** This was a retrospective cohort study. A Total of 82 patients who fulfilled inclusion criteria at RSUD dr. Soedarso Pontianak were classified into 2 categories of admission Glasgow Coma Scale ($GCS \leq 8$ and $GCS \geq 9$). Data were collected using medical record and recruited using consecutive sampling technique. **Result and Conclusion.** Multivariate analysis showed that patients with admission $GCS \leq 8$ was strongly associated with mortality incident in patient with ICH ($p < 0,001$ and $OR = 31,40$) and admission diameter of haemorrhage $< 5,49$ cm had higher risk of mortality for 10,85 times if adjusted with $GCS \leq 8$.

Keywords: *Volume of haemorrhage, Glasgow Coma Scale, intracerebral haemorrhage*

-
- 1) *Medical School, Faculty of Medicine, University of Tanjungpura, Pontianak, West Borneo.
Email: dinnhanifah@gmail.com*
 - 2) *Department of Neurology, Dokter Soedarso General Hospital, Pontianak, West Borneo.*
 - 3) *Departement of Anatomy, Faculty of Medicine, University of Tanjungpura, Pontianak, West Borneo.*